

Health Education On Knowledge Of Transmission And Prevention Of Covid-19 In Sungai Gempa, Sungai Jingah Village, North Banjarmasin District, Banjarmasin

Nadya Novani¹, Noor Amaliah²

¹Program Studi S1 Farmasi, Fakultas Farmasi,

²Program Studi DIII Keperawatan, FKIK
Universitas Muhammadiyah Banjarmasin

Email: nadyanovani999@gmail.com

ABSTRACT

Covid-19 is an interpretive disease caused by the SARS-CoV-2 (Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2) virus. The spread of the SARS-CoV-2 virus is very fast, the process is closely spread by direct human-to-human boxes or indirectly from objects contaminated with droplets. There are still cases of Covid-19 in Indonesia, especially Banjarmasin. The purpose of this educational activity is expected to increase understanding of ways of transmission and concern in preventing transmission of Covid-19. This activity is carried out with the initial stages of observation, disseminating information to the Instagram media platform and education using the leaflet method as well as the lecture and discussion method. The activity was carried out in an online and offline manner in the Rt. 22 with the sampling technique quota sampling the number of samples of 10 people. As a result of this activity, the public can access information about Covid-19 online, the public understands more about Covid-19, especially the ways of transmission and prevention, and the public can exchange knowledge about Covid-19 and health information with other people. By providing education, it is hoped that this activity can break the chain of spreading Covid-19.

Keywords : Covid-19, Counseling, Protocol, Banjarmasin, Sungai Gempa

PENDAHULUAN

Covid-19 (*Coronavirus disease 2019*) merupakan penyakit yang disebabkan dari virus SARS-CoV-2 (*Severe acute respiratory syndrome coronavirus-2*) (WHO, 2020). Kasus Covid-19 pertama yang dilaporkan dari China. Covid-19 menyebar di beberapa negara termasuk Indonesia dengan laporan kasus pertama yang dikonfirmasi penyebarannya diakibatkan karena kontak dari warga negara Jepang (Sukur *et al.*, 2020). Covid-19 pada tahun 2021 masih menjadi permasalahan di dunia dan di Indonesia. Berbagai provinsi di Indonesia mengkonfirmasi temuan kasus pasien Covid-19, termasuk Kalimantan Selatan. Di Kalimantan Selatan khususnya di daerah Banjarmasin pernah mengalami lonjakan kasus Covid-19. Penyebaran awal Covid-19 yang diduga dari hewan ke manusia kemudian penyebarannya melalui manusia ke manusia (Sukur *et al.*, 2020).

Virus SARS-CoV-2 penyebarannya secara *contagious* yaitu infeksi yang menyebar secara cepat dalam sebuah jaringan. Virus SARS-CoV-2 penyebarannya sangat cepat dan mudah tanpa memandang usia. Penyebaran virus SARS-CoV-2 dari manusia ke manusia terjadi akibat adanya kontak dekat dengan orang yang terinfeksi. Kontak yang menyebabkan penularan dapat berupa terkena batuk, bersin dan aerosol dari orang yang terinfeksi (Nugroho *et al.*, 2020). Penularan SARS-CoV-2 terjadi terutama dari orang ke orang melalui kontak langsung maupun tidak langsung. Kontak tidak langsung seperti tertular dari menyentuh benda-benda yang terkontaminasi dari orang yang terinfeksi kemudian menyentuh mata, hidung atau mulut sebelum mencuci tangan (WHO, 2020).

Untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19 salah satu caranya dengan pencegahan dengan cara melakukan isolasi, deteksi dini dan melakukan proteksi diri dasar (Immanuel *et al.*, 2020). Upaya pemerintah Banjarmasin salah satunya dengan menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), untuk memutus

rantai penyebaran virus SARS-CoV-2 (Aldianysahe *et al.*, 2020). Kebijakan pemerintah melakukan PSBB berdampak pada kehidupan masyarakat salah satunya pada tingkat ekonomi, karena keadaan ekonomi terus menurun menyebabkan pemerintah di Indonesia menghentikan PSBB di beberapa wilayah dengan beberapa pertimbangan (Az-zahra *et al.*, 2020). Wilayah Banjarmasin saat ini sudah tidak diberlakukan PSBB tetapi pada masa new normal gencar dalam sosialisasi Perilaku Hidup Sehat (PHBS) (Tutwurini *et al.*, 2020).

Pada masa new normal perlu memperhatikan protokol kesehatan, untuk terus mengingatkan diperlukan bentuk edukasi untuk meningkatkan pemahaman masyarakat pentingnya memperhatikan protokol kesehatan dalam pencegahan Covid-19 selama melaksanakan aktivitas. Edukasi kesehatan merupakan kegiatan pemberian informasi yang mendidik, diharapkan masyarakat tidak hanya sekedar mengetahui protokol kesehatan tetapi dapat sadar dan mau melakukan anjuran yang disampaikan (Asfar & Asnaniar, 2018). Penyampaian edukasi dapat dibantu dengan metode penyebaran leaflet. Leaflet adalah media berbentuk selebaran kertas yang memuat gambar dan tulisan materi (Mahmudah *et al.*, 2020)

Sesuai dengan pelaksanaan protokol kesehatan untuk pencegahan Covid-19 dari pemerintah dan diatur di peraturan Walikota Banjarmasin yang di anjurkan yaitu 4 M, dengan bunyi setiap orang melakukan 4 M (memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak dan menghindari kerumunan) (PERWAL Banjarmasin, 2020). Berdasarkan observasi awal, masyarakat Sungai Gempa belum menerapkan protokol kesehatan secara optimal maka tujuan dari kegiatan edukasi ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tentang cara penularan dan kepedulian dalam mencegah penularan Covid-19.

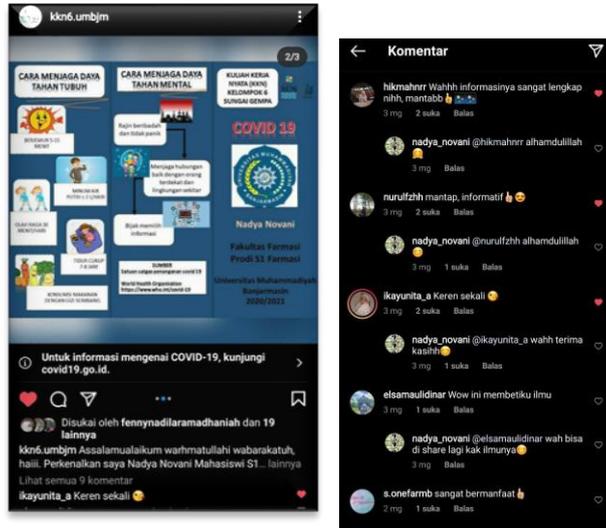
METODE

Metode kegiatan ini adalah pengabdian masyarakat, dengan bentuk kegiatan promosi kesehatan dengan upaya memberikan edukasi kepada masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan pada masa pandemi Covid-19. Metode pelaksanaan diawali dengan observasi tempat di Sungai Gempa dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. Kedua, pembuatan *digital platform* berupa leaflet yang disebar ke media sosial berupa *Instagram* yang dimana informasi ini tidak hanya ditujukan untuk masyarakat Sungai Gempa tetapi ditujukan untuk masyarakat luas. Ketiga, pelaksanaan edukasi dengan metode leaflet serta metode ceramah dan diskusi. Pada kegiatan penyuluhan menggunakan teknik *quota sampling* jumlah sampel untuk 10 masyarakat Sungai Gempa dengan mengikuti protokol kesehatan agar tidak terjadi kerumunan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dimulai dari observasi pada bulan januari dan penyuluhan dilakukan pada bulan febuari 2021. Kegiatan dilakukan di Sungai Gempa, Kelurahan Sungai Jingah, Kecamatan Banjarmasin utara, Banjarmasin. Saat proses observasi kegiatan edukasi Covid-19 di wilayah kelurahan Sungai Jingah sudah dilaksanakan tetapi belum ditemukan berupa media edukasi seperti poster ataupun media lain yang terdapat di Sungai Gempa. Masyarakat Sungai Gempa belum optimal dalam menerapkan pencegahan Covid-19. Promosi kesehatan dengan sifat edukasi dilakukan secara terus-menerus untuk memberikan pemahaman dan selalu mengingatkan untuk melaksanakan protokol kesehatan agar terwujudnya tujuan dari edukasi yaitu agar masyarakat disiplin dan terputusnya rantai penyebaran Covid-19.

Tahap pertama melakukan edukasi secara online yaitu dengan pembuatan leaflet yang disebar di *media platform Instagram*, yang bertujuan tidak hanya untuk masyarakat Sungai Gempa tetapi mencakup masyarakat luas. Peran media sosial dalam tujuan mengedukasi kesehatan kepada masyarakat dinilai mempercepat penyebaran informasi, dimana penyebaran dinilai juga efektif dengan tujuan menginformasikan terakait Covid-19. Teknologi dinilai mampu menjadi fasilitator yang baik, bahkan masyarakat dapat bertindak sebagai guru dalam mengedukasi masyarakat (Sampurno *et al.*, 2020).



Gambar 1. Penyebaran Leaflet di media Instagram

Edukasi yang dilakukan di Sungai Gempa Rt.22 sebelum menggunakan metode ceramah, tahap kedua masyarakat diberikan edukasi dengan metode leaflet. Pemilihan leaflet sebagai salah satu metode edukasi karena media informasi yang dirangkai dalam selebaran memuat informasi yang ringkas dan menarik sehingga memudahkan setiap individu memahami informasi yang disampaikan (Mahmudah *et al.*, 2020). Berdasarkan penelitian (Jaji, 2020) pengaruh pengetahuan masyarakat tentang Covid-19 sebelum diberikan informasi dengan leaflet dan setelah diberikan informasi dengan leaflet setelah di uji secara statistika mendapatkan nilai $p=0.001$ yang artinya membuat perbedaan yang signifikan. Saat pemberian leaflet dan diskusi dilakukan masyarakat berperan aktif menyampaikan informasi Kembali yang ada di leaflet. Penyampaian informasi berupa pengenalan kembali tentang penyakit Covid-19 beserta virus SARS-CoV-2 sebagai penyebabnya, cara penularan yaitu berasal dari droplet orang yang terinfeksi Covid-19 dan cara pencegahan Covid-19 dengan memperhatikan protokol kesehatan. Pada proses diskusi masyarakat yang awalnya belum mengetahui tentang pencegahan Covid-19 dengan melakukan 4 M (Memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak dan menghindari kerumunan) menjadi tau dan berinisiatif memakai masker saat berada diluar rumah.



Gambar 2. Leaflet tentang Covid-19

Pada metode secara ceramah dan diskusi untuk pemberian informasi tentang Covid-19, dilakukan dengan kelompok kecil yaitu berjumlah 10 orang dengan mengikuti protokol Kesehatan. Promosi Kesehatan dengan metode ceramah dan diskusi dinilai efektif dalam pendekatan kelompok serta pada proses ini dapat terjadi proses perubahan perilaku kearah yang diharapkan dengan peran aktif masyarakat dan saling tukar pemikiran yang terjadi pada proses ini (Lubis *at al.*, 2013).

Pada proses ini kami juga menyediakan masker dan *handsanitizer* untuk masyarakat yang hadir. Masyarakat yang hadir masih ada yang belum menggunakan masker, alasan yang disampaikan masyarakat karena tidak ada kasus penularan Covid-19 di wilayah Sungai Gempa Rt.22. pada bulan febuari di Sungai Gempa terkena musibah banjir yang juga menjai faktor masyarakat lebih memperhatikan kebutuhan sandang dan pangan, sehingga masyarakat sedikit tidak memperhatikan protokol pencegahan Covid-19. Dari

10 orang yang hadir hanya 1 orang yang tidak menggunakan masker, setelah diberikan informasi dan diberikan masker peserta yang hadir semuanya mematuhi protokol pencegahan Covid-19 dengan memakai masker.



Gambar 3. Penyampaian edukasi tentang Covid-19

KESIMPULAN

Kegiatan edukasi tentang cara penularan dan pencegahan Covid-19 bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang Covid-19 yang dapat memutuskan rantai penyebaran Covid-19. Kegiatan secara langsung yang dilakukan di Sungai Gempa Rt.22 dilakukan dengan beberapa metode yaitu metode leaflet serta metode ceramah dan diskusi. Masyarakat Sungai Gempa setelah diberikan edukasi berupa leaflet dan ceramah berdasarkan observasi secara singkat menunjukkan perubahan perilaku. Perubahan perilaku yang diperlihatkan dengan ingin memakai masker setelah diberikan pemaparan tentang protokol pencegahan Covid-19, diskusi yang dilakukan juga disambut positif dari masyarakat. Edukasi dengan *digital Platform* ditujukan tidak hanya untuk masyarakat Sungai Gempa tetapi seluruh masyarakat.

PENGHARGAAN

Ucapan terima kasih kepada Bapak lurah Sungai Jindah, Bapak Rt 22 Sungai Gempa dan seluruh Masyarakat Sungai Gempa yang dengan antusias mendengarkan dan berdiskusi..

DAFTAR PUSTAKA

- Aldiansyah, M. N., Hamdie, A. N., & Uhaib, H. M. A. (2020). Implementasi Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di Kota Banjarmasin. *Universitas Islam Kalimantan*.
- Asfar, A., & Asnaniar, W. O. S. (2018). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Tentang Penyakit HIV/AIDS di SMP Baznas Provinsi Sulawesi Selatan. *Journal Of Islamic Nursing*, 3, 26–31.
- Az-zahra, D., Sophia, N. A., & Rahmawati, P. A. (2020). Education Of New Normal Health Protocols And Introduction To Business World During The Covid-19 Pandemic Through Social Media. *Jurnal Layanan Masyarakat*, 4(2), 472–478.
- Immanuel, Y., Putra, W., & Manalu, N. V. (2020). *Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Warga Dalam Menjalankan Protokol Kesehatan di Masa New Normal Pandemi Corona*. 8, 366–373.
- Jaji. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Warga Dalam Pencegahan Penularan Covid-19. *Univesitas Sriwijaya*, pp. 135–140. Palembang.
- Lubis, Z. S. A., Lubis, N. L., & Syahrial, E. (2013). *Pengaruh Penyuluhan Dengan Metode Ceramah Dan Diskusi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Anak Tentang Phbs Di Sekolah Dasar Negeri 065014 Kelurahan Namogajah Kecamatan Medan Tuntungan Tahun 2013*.

- Mahmudah, R., Aba, L., & Nggawu, L. O. (2020). Efektivitas Pemberian Edukasi secara Online melalui Media Video dan Leaflet terhadap Tingkat Pengetahuan Pencegahan Covid-19 di Kota Baubau The Effectivity of Providing Online Education through Video and Leaflet Media on the Knowledge Level of Covid-19 Pr. *Jurnal Farmasi Galenika*, 6(2), 309–318. <https://doi.org/10.22487/j24428744.2020.v6.i2.15253>
- Nugroho, W. D., C, W. I., Alanish, S. T., Istiqomah, N., & Cahyasari, I. (2020). *Jurnal of Bionursing Literature Review : Transmisi Covid-19 dari Manusia ke Manusia Di Asia*. 2(2), 101–112.
- PERWAL Banjarmasin. (2020). *Peraturan Walikota Banjarmasin Nomor 68 Tahun 2020*. Banjarmasin.
- Sampurno, M. B. T., Kusumandyoko, T. C., & Islam, M. A. (2020). Budaya Media Sosial , Edukasi Masyarakat dan Pandemi. *Jurnal Sosial & Budaya Syari*, 7(Covid-19). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15210>
- Sukur, M. H., Kurniadi, B., & N, R. F. (2020). *Penanganan Pelayanan Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Hukum Kesehatan*. 1, 1–17.
- Tutwurini, Ningtyas, M. W., Saputro, K. A., Y, A. G., & Sulistyorini, S. (2020). Analisis Pengaruh Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Masa Pandemi Covid-19. *Universitas Negeri Semarang*, 19, 1–8.
- WHO. (2020). *Transmisi SARS-CoV-2 : implikasi terhadap kewaspadaan pencegahan infeksi*. 1–10.